Minggu Pagi

12 AGUSTUS 1962 No. 20 TAHUN XV

TERBIT TIAP MINGGU ENTENG BERISI

NOMOR TJUMA'

DJONI TRISNO

+ SEORANG SENIMAN SERBABISA: MELUKIS, PAHAT, PENJANJI DAN AKTOR
+ ORANGNJA SIMPATIK DAN TENANG.

/JUSSI SOEKARDI.

GERAK LAKU SEORANG seniman kadang2 oleh masarakat pada umumnja dianggapnja aneh2 dan tidak masuk diakal. Malahan ada sementara orang jang berpikiran bahwa ia menuduh si-seniman itu sudah gila apabila dalam geraklakunja dirasanja tidak wadjar lagi seperti kebanjakan geraklaku2 jang dilakukan orang dalam masarakat umum. Hal ini memang bisa djuga terdjadi orang berpikiran begitu.

DAN orang jang demikian, kita tuduh sadja bahwa ia sebetulnja masih dangkal atau malahan sama sekali belum mendalami tentang bagaimana dan apa sebetulnja dunia seniman itu. Seperti djuga halnja pedagang2. Baik pedagang ketjil maupun pedagang besar, iapun tentu mempunjai dunia sendiri: jaitu dunia dagang. Artinja ia harus tahu dan mempergunakan sendiri tjara2 tentang keuntungan dan kerugian dalam pekerdjaannja itu melalui dunianja, dunia dagang. Begitu djuga seorang tukang obat jang gembar-gembor dialun2 dalam mendjual obatnja supaja laku keras. Iapun punja dunia sendiri, dunia tukang obat, jang orang lain barangkali tidak akan bisa mempergunakan dunia itu. Seperti djuga seorang seniman. Iapun mempunjai dunia tersendiri jg bagi orang lain, dunia itu akan dianggapnja sebuah dunia jg aneh, sebab ia tidak tahu bagaimana harus mendiaminja. Bertolak daripada ini, kita haruslah maklum bahwa dalam peri hidup dan kehidupan manusia, satu dengan jang lain berbeda dalam bidangnja. Berbeda dalam dunia hidupnja. Pedagang punja dunia sendiri. Djuga seorang tukang obat punja dunia sendiri. Begitu pula seorang seniman punja napas kehidupan dunia tersendiri pula. Dan apabila kita tidak termasuk didalam salah satu dunia mereka, kita harus memaklumi tentang apa dan bagaimana dalam mereka mempergunakan dunianja.

♣

DALAM DUNIA seniman, kita sudah banjak dengar bahwa karena perbuatan jg aneh2 dari seorang seniman, maka ia dianggapnja sudah sinting, sudah gila. Seperti djuga halnja jang pernah dialami oleh seniman serbabisa : DJONI TRISNO ini. Ketika dulu sebelum ia betul2 djadi seniman ia adalah seorang tentara jang berpangkat Letnan Muda disalah satu kota di Djawa Timur. Ketika itu adalah djaman revolusi, djaman perdjoangan. Didjaman revolusi itulah Djoni oleh Komandannja pernah di-

kira gila. Sebab dilihatnja oleh Komandan bahwa Djoni selalu mengorat-oret tembok tangsi dengan gambar2. Bagi Djoni apa jang ia lakukan itu adalah suatu hal jang biasa. Suatu lontaran bakat jang ada pada dirinja. Bakat sebagai seorang pelukis. Tapi bakat jang ada pada dirinja itu, barangkali terlalu sukarlah ditangkap oleh Komandan itu. Dan oleh karena ini, ia menganggap bahwa Djoni orang sinting dan sudah gila. Tapi sebagai seorang jg berdjiwa terbuka, tuduhan atas dirinja itu dianggapnja sebagai hal biasa sadja. Pada djaman revolusi itu pula, bakat Djoni jang belum diketahui oleh dirinja sendiri, ditandaskan pada tembok2 pinggir djalan2 kota Semarang. Ia bikin gambar2 poster perdjoangan dengan tudjuan membakar semangat pedjoang2 lainnja dalam menghadapi kolonialis Belanda. Hari berdjalan terus dengan bakatnja jang makin meluap. Dan makin lama ia sadar bahwa bakatnja itu memerlukan suatu kebebasan jang luas. Lebih2 lagi ketika bakatnja itu pada suatu ketika diketahui oleh seorang guruwanita. Iapun lalu dinasehatkan agar meneruskan bakatnja sebagai seorang pelukis. Dan kesadarannja makin besar bahwa memang bakatnja adalah mendjadi seorang pelukis. Ia dengar pula bahwa di Jogjakarta ada sebuah sekolah untuk mendidik bakat2 seorang pelukis ja itu ASRI. Tekadnja bulat dan keluarlah ia dari ketentaraan jang bagi dia adalah terlalu mengekang kebebasannja. Ia lalu beladjar di ASRI. Waktu itu adalah th. 1950. Djadi tahun itu adalah merupakan suatu titik tolak daripada hidup barunja sebagai seniman pelukis.

♣

KEMADJUAN2 Djoni dalam dunia lukis makin tampak. Hasil2nja sudah banjak diikutkan dalam exposisi2 baik dalam maupun luar negeri seperti di Djerman dan RRT. Bakat Djoni ternjata bukan sadja pada melukis sadja, iapun sebetulnja seorang pemahat patung jang berhasil pula. Dan salah satu hasil pahatannja itu akan bisa Anda djumpai di Hotel Indonesia Djakarta jaitu patung seorang gadis jang sedang menangkap seekor kupu.

Ditanja pandangan dia tentang seniman2 pada umumnja, Djoni menerangkan bahwa dengan ditjetutuskannja Manipol Usdek seniman2 kita mempunjai masa depan jang gemilang. Seniman2 akan mempunjai harga jang lajak seperti halnja seniman2 Eropa dll.. Tentang lukisan2, Djoni berpendapat bahwa Indonesia kaja dengan warna2 jang indah dan djelita, maka dari itu dalam senilukis kita akan legih madju dan lebih hebat kalau dibandingkan dengan Eropa.

Adalah suatu hal jang pantas Anda ketahui, bahwa nama Djoni Trisno bukan sadja dikenal sebagai pelukis dan pemahat patung jang berbakat. Masih ada lagi bakat dia jang lain. Jaitu sebagai penjanji. Memang tidaklah terlalu berlebihan apabila disebutkan bahwa Djoni memiliki suara vokal jang menggetarkan. Mula2 diketahui bakatnja sebagai penjanji ketika dia diadjak oleh kawannja jang bersekolah di Sekolah Musik di Jogjakarta. Kawan Djoni ini maksudnja mau latihan menjanji. Dan Djoni hanja ikut sadja. Tapi agaknja Djoni tertarik pula pada mennjanji sehingga ia ikut djuga dalam latihan itu. Dan diluar dugaannja bahwa suara Djoni jang menggetar itu sangat menarik perhatian guru jang sedang melatih njanji da

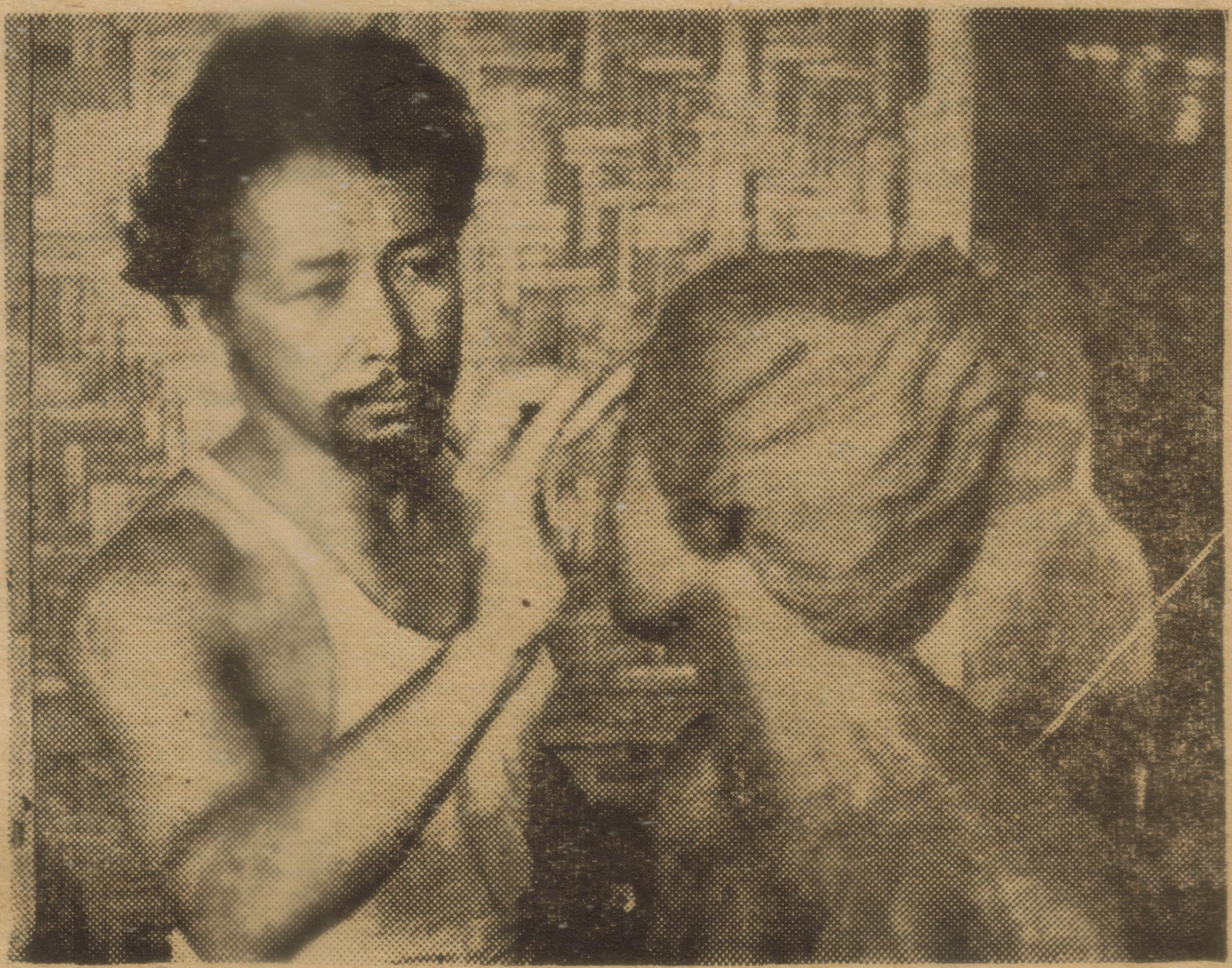

Djoni sedang dalam kesibukan penjelesaian sebuah patung.

lam Sekolah Musik itu jaitu seorang wanita Perantjis R. Tavanos. Itu terdjadi dalam th 1953. Suara vokal Djoni memang benar2 mentjekam pelatih njanji seorang wanita Perantjis itu, sehingga achirnja ada niatan mengirim Djoni ke Amerika untuk memperdalam bakatnja itu. Tapi sajang sekali, tawaran jang baik itu terpaksa tidak dapat dipenuhi oleh Djoni sebab kesibukan2-nja dalam melukis. Dan memang dalam bidang lukis inilah jang benar2 ditjintainja, sehingga perhatiannja semua ditjurahkan kepadanja. Dgn suaranja jang bagus itu Djoni djuga pernah menjanji di Istana Negara untuk menjambut lahirnja tahun baru 1960.

Apakah hanja sampai disini sadja jang bisa dikemukakan tentang diri dan bakat Djoni Trisno? Akan tidak lengkaplah apabila tidak ditulis bahwa Djoni djuga dikenal sebagai seorang aktor film jang pernah diketemukan oleh seorang sutradara film terkenal jaitu Kotot Sukardi. Oleh sutradara itu ia pernah dipertjajakan pegang peran dalam film Djayaprana (PFN). Tentang permainannja tidaklah mengetjewakan, dan memang berbakat pula sebagai aktor film. Dan ternjata untuk keduakalinja Djoni diserahi tugas lagi sebagai aktor utama dalam Kantjil Film. Seperti kita ketahui Kantjil Film sedang dalam pembikinan produksi keduanja jaitu tjerita "SAJEM" jang location nja dilakukan di Sawangan, sebelah Timur Pabrik Kertas Blabak. Dalam "Sajem" Djoni memerankan sebagai Dikun, seorang petani desa jang kebetulan punja istri tjantik. Penulis sempat pula melihat bagaimana Djoni memerankan sebagai seorang petani desa jang penuh punja persoalan jang sulit sulit jang kebanjakan dialami oleh Bapak2 tani kita pada umumnja. Sepintas bisa penulis tjatat, bahwa Djoni kelihatan kuat dengan mimiknja jang kena dan wadjar. Untuk ini maka penulis bisa menarik kesimpulan bahwa Djoni (Dikun) Trisno-lah pemain jang terkuat dalam "Sajem" itu.

SEKIANLAH, perdjumpaan kami sedjenak, di-sela2 pembikinan film "Sajem" jang penggarapannja baru sadja rampung.

Djoni Trisno, seorang seniman serbabisa : lukis, pahat, penjanji dan aktor. Orangnja tenang, masih muda seputar 35 th; ramah dan simpatik, murah dengan senjum. ⁂

PERNJATAAN SEMBUH

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat kepada bapak "USABIM" OCC Barusari Utara No. 54 (A) Semarang, bahwa sakit kami : PERUT KEMBUNG, kedua kaki rasanja DINGIN, pinggang sakit, tenaga LEMAH, tiada ENAK MAKAN, rasa NJERI selalu ada telah sembuh setelah mendapat pengobatan dari bapak "USABIM" dari DJARAK DJAUH. Demikian dan terima kasih kami sampaikan.

Djuana, 26 Maret 1962

Hormat kami

SOEDARGO

Toko Carja Dharma
Dj. Pasar Lama No. 40
Djuana.

N.B.
Surat² sebaiknja tertjatat dan dibubuhi prangko Rp. 7,50 utk balasan. Praktek djam : 08.00 — 11.00 dan 17.00 — 19.00. Sabtu/Minggu hari besar umum tutup. Masih sedia pelangsing tbl. untuk menguruskan badan.

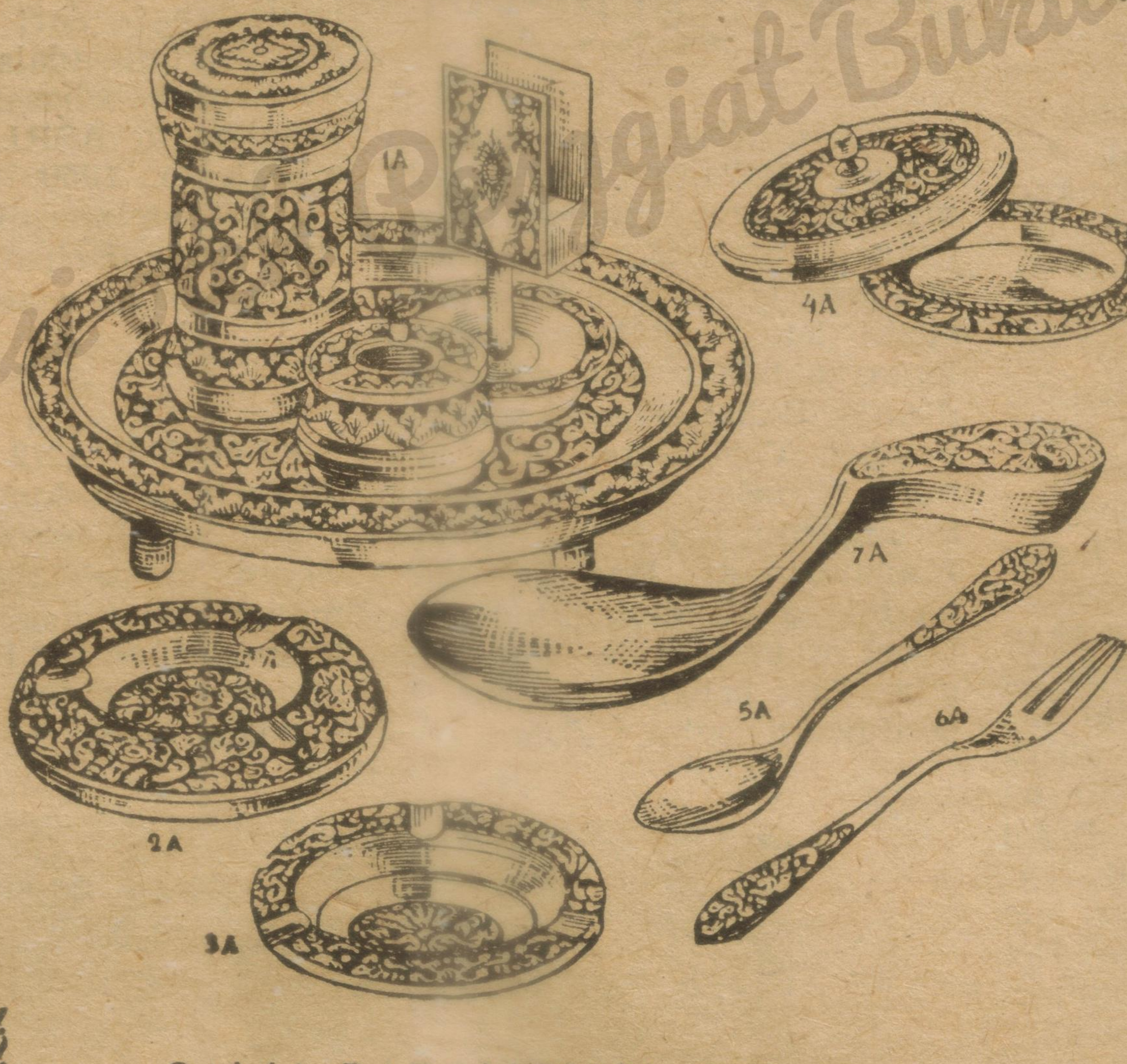

SAMA BARANGNJA TETAPI LAIN KWALITETNJA.

Keradjinan Alumunium JOGJA jang paling halus, bahan serta kwalitet terdjamin, diukir model perak bakar, dipolis mengkilap, tepat untuk HADIAH maupun dipakai sendiri.
½ dosin TUTUP/ALAS GELAS .... Rp. 375,—
½ dosin SENDOK/GARPU MAKAN .... Rp. 250,—
ROOKSTEL (gambar 1A) .... Rp. 750,—
KATJANGSTEL .... Rp. 550,— Rp. 575,—
TEMPAT BUAH²an .... Rp. 550,— dan Rp. 475,—
PIALA .... Rp. 550,— Rp. 525,— Rp. 475,—
digraveer nama dll tambah .... Rp. 75,—
Pesanan tambah ongkos kirim 10%, sedikitnja Rp. 15,—
Kirim prangko Rp. 5,— terima daftar harga.
PESANAN BERIKUT POSWESEL :

N.B. Mulai berlaku Djuli 1962.

Keradjinan Indonesia

"SUCCES"
Tromolpos 12 — Jogjakarta.

„DHARM
OBAT BLO
JANG SAN
BOLEH MAKA
DAN LAI
WAKIL BE
TOKO „AS
KAWATAN 146
TERDJUAL DI SE

1 tube Rp. 25,-
Pesan 6 tube
kirim.
Toko Obat E
Toko Obat TH
Toko Obat E
Toko Obat TH
Toko Obat „M

BA
JOGJA-SI
ALIMINIUM
DENGAN HAR
JANG BE
TERSEDIA
Toko
„TERANG
MARGOMULJO 76 J
Terkenal SOPAN,
BERDIRI SED

TIDAK SED
HARGA (PR

Perusahaan
Kaju
DWIK

ALAMAT2 :
1 Djl. Tam
2. Kulon St
KANTOR :
Djl. K.H.A.
JOGJAKART